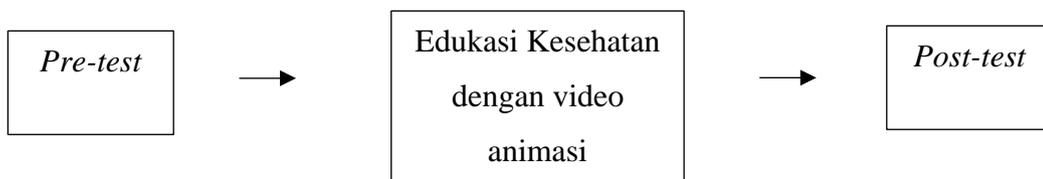


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian “*one group pre-test and post-test design*” untuk mengukur pengetahuan remaja terkait faktor penyebab anemia sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa pemberian edukasi kesehatan. Penelitian ini hanya menggunakan 1 kelompok perlakuan tanpa kelompok kontrol dengan cara pemberian lembar kuesioner *pre-test*, lalu diberikan edukasi kesehatan melalui video animasi mengenai anemia setelah diberikan edukasi kesehatan, kelompok diberikan lembar kuesioner *post-test*.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada siswi anemia yang terdapat di SMPN 2 Buahdua Sumedang yang terletak di wilayah Desa Hariang, Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya di Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang bahwa wilayah tersebut merupakan wilayah dengan prevalensi anemia tertinggi tingkat SMP.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswi di SMPN 2 Buahdua dengan siswi yang sudah terdeteksi medis mengalami anemia.

3.4 Teknik Sampling dan Besar Sampel

Menurut (Notoatmojo, 2005 dalam Aminudin & Aditya Kresnawan, 2013) sampel adalah sebagian dari seluruh item yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Terdapat 112 siswi yang terdeteksi anemia dengan 46 anemia ringan, 60 anemia sedang, dan 6 anemia berat dengan kriteria inklusi adalah siswa SMPN 2 Buahdua Sumedang yang berusia antara 12 sampai 15 tahun yang telah didiagnosa medis anemia dan dengan kriteria eksklusi adalah siswi sudah terpilih menjadi responden namun tidak diberikan izin oleh orangtua responden. Penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling dengan rumus slovin tingkat kesalahan 10% dengan rumus dan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{112}{1 + 112 (0,1)^2}$$

$$= \frac{112}{2,12}$$

$$= 52,83 \approx 53$$

Tabel 3.1 Rincian jumlah responden perkelas

Kelas	Jumlah
7	23
8	18
9	12
Total: 53	

Tabel 3.2 Rincian klasifikasi anemia responden

No.	Kadar Hemoglobin	Klasifikasi
1	6,5 g/dL	Berat
2	10,2 g/dL	Ringan
3	10,7 g/dL	Ringan
4	7,4 g/dL	Sedang
5	8,1 g/dL	Sedang

6	6 g/dL	Berat
7	7,8 g/dL	Sedang
8	8,8 g/dL	Sedang
9	8,8 g/dL	Sedang
10	11 g/dL	Ringan
11	7,7 g/dL	Sedang
12	7,9 g/dL	Sedang
13	8,4 g/dL	Sedang
14	10 g/dL	Ringan
15	7,1 g/dL	Sedang
16	6,5 g/dL	Berat
17	7 g/dL	Sedang
18	10,5 g/dL	Ringan
19	9 g/dL	Ringan
20	7,7 g/dL	Sedang
21	8,3 g/dL	Sedang
22	7 g/dL	Sedang
23	8,7 g/dL	Sedang
24	11,4 g/dL	Ringan
25	7,9 g/dL	Sedang
26	8,3 g/dL	Sedang
27	10,6 g/dL	Ringan
28	7 g/dL	Sedang
29	6,6 g/dL	Berat
30	7,8 g/dL	Sedang
31	8 g/dL	Sedang
32	9,1 g/dL	Ringan
33	8,5 g/dL	Sedang
34	10 g/dL	Ringan

35	7 g/dL	Sedang
36	11 g/dL	Ringan
37	7,7 g/dL	Sedang
38	8,8 g/dL	Sedang
39	8,2 g/dL	Sedang
40	8,3 g/dL	Sedang
41	7,5 g/dL	Sedang
42	6 g/dL	Berat
43	7,1 g/dL	Sedang
44	9,3 g/dL	Ringan
45	7,6 g/dL	Sedang
46	8 g/dL	Sedang
47	7 g/dL	Sedang
48	10,4 g/dL	Ringan
49	11,2 g/dL	Ringan
50	11 g/dL	Ringan
51	10,1 g/dL	Ringan
52	6 g/dL	Berat
53	9,5 g/dL	Ringan

Berdasarkan **tabel 3.2** dapat disimpulkan bahwa dari 53 responden terdapat 6 responden dengan anemia berat, 30 anemia sedang, dan 17 responden dengan anemia ringan.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel independen atau variabel bebas adalah pendidikan kesehatan menggunakan video animasi dan variabel dependen atau variabel terikatnya merupakan pengetahuan remaja putri mengenai faktor penyebab anemia. Variabel penelitian adalah sebuah objek yang dimiliki pada subjek. Objek penelitian dapat berupa benda, transaksi, orang, ataupun kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan kondisi atau nilai dari

masing-masing subjek penelitian (Purwanto, 2019). Menurut Nilda (2020) variabel independen atau variabel bebas adalah jenis variabel yang menjadi penyebab adanya perubahan atau mempengaruhi pada variabel lainnya, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat adalah jenis variabel yang dipengaruhi oleh adanya perubahan dari variabel independen.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Edukasi Kesehatan menggunakan media video animasi	Suatu usaha memberikan keterangan, penjelasan, petunjuk, bimbingan, tuntunan, jalan dan arah tentang faktor penyebab anemia sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapi responden dengan menggunakan media video animasi			
Pengetahuan remaja putri mengenai anemia dan faktor penyebab anemia	Pengetahuan yang diukur sebelum dan sesudah dilakukan edukasi kesehatan melalui video animasi meliputi beberapa aspek yaitu : a. Definisi anemia b. Tanda gejala anemia c. Dampak anemia d. Faktor penyebab anemia: 1) Pengetahuan	Menggunakan pertanyaan pilihan ganda sebanyak 50 pertanyaan	Nilai terendah yaitu 0, jika menjawab semua pertanyaan dengan salah.	Rasio

	2) Usia 3) Jenis kelamin 4) Status ekonomi 5) Pendidikan orang tua 6) Pola menstruasi 7) Pola makan 8) Pola tidur 9) Aktivitas fisik 10) Kepatuhan TTD e. Penatalaksanaan anemia		100, jika menjawab pertanyaan dengan benar semua. Dengan penilaian baik, cukup, kurang.	
--	---	--	---	--

3.7 Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan video animasi sebagai media Pendidikan Kesehatan dan instrumen lembar kuesioner berupa pertanyaan pilihan ganda. Video animasi dibuat menggunakan aplikasi canva dengan durasi 1 video selama 10 menit dan dibuat sebanyak 2 video dengan materi yang berbeda. Pada pertemuan pertama video berisikan materi anemia secara umum seperti definisi, gejala, dampak, dan komplikasi pada anemia serta tablet tambah darah dan aturan mengkonsumsinya. Pada pertemuan kedua video berisikan materi mengenai faktor penyebab anemia yang berisikan pola makan, tidur, dan aktivitas yang dapat menyebabkan anemia serta PHBS, dan penanggulangan anemia.

Lembar kuesioner pada penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri yang kemudian dilakukan uji validitas dan reabilitas.

3.8 Uji Validitas & Reabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk menilai instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur apa yang instrument tersebut ukur (Arya *et al.*, dalam Fadli *et al.*, 2023). Uji validitas dilakukan karena suatu syarat wajib bagi suatu instrumen yang baik adalah alat ukur tersebut valid, yang artinya dapat mengukur apa yang diukur (Azwar, 2013 dalam Periantalo *et al.*, 2019).

Uji validitas penelitian dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 kepada siswi SMPN 1 Buahdua Sumedang yang terdeteksi medis mengalami anemia. Seluruh pertanyaan dalam kuesioner dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product-moment*. Indikator yang terdapat dalam kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel (r hitung $>$ r tabel). Jumlah subjek uji validitas dalam penelitian ini sebanyak 30 orang, dengan r tabel pada taraf signifikansi 95% adalah 0,05.

Pada penelitian ini nilai R tabel adalah 0,3061. Nilai R hitung yang $<$ dari R tabel dianggap tidak valid. Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 50 pertanyaan, dimana 2 pertanyaan tidak valid, yaitu nomor 10 dan 19. Namun peneliti sudah melakukan uji konten kepada dosen pembimbing sehingga 2 yang pertanyaan tidak valid tetap digunakan dalam penelitian.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian yang akan diukur (Amalia *et al.*, 2022). Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika hasil koefisien reabilitas *Cronbach Alfa* $>$ 0,70, apabila nilai hasil uji reabilitas $<$ 0,70 maka instrumen tersebut harus dihilangkan karena nilai reabilitasnya rendah (Tugiman *et al.*, 2022). Nilai reabilitas pada kuesioner penelitian ini adalah 0,74 yang artinya $>$ 0,70 sehingga kuesioner pada penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dan dapat digunakan.

Instrumen penelitian yang digunakan berisikan 50 pertanyaan. Pertanyaan tersebut didesain berdasarkan sub yang dibahas diantaranya adalah:

- 1) Pengetahuan Anemia (17 pertanyaan)

- 2) Pengetahuan faktor penyebab anemia
 - a. Pengetahuan terkait gizi (8 pertanyaan)
 - b. Pengetahuan terkait zat besi (3 pertanyaan)
 - c. Pengetahuan terkait tidur (2 pertanyaan)
 - d. Pengetahuan terkait aktivitas (2 pertanyaan)
 - e. Pengetahuan terkait menstruasi (4 pertanyaan)
 - f. Pengetahuan terkait tablet tambah darah (12 pertanyaan)
- 3) Pengetahuan penatalaksanaan anemia (3 pertanyaan)

Tabel 3.4 Rincian Pertanyaan

Variabel	Parameter	Jumlah Pertanyaan	Nomor Pertanyaan
Pengetahuan tentang Anemia	Definisi anemia	1	1
	Kadar HB normal	2	2,3
	Penyebab anemia	3	3,4,12
	Gejala anemia	2	5,6
	Dampak anemia pada remaja	2	7,8
	Diagnosa anemia	2	9,10
	Fungsi hemoglobin	1	11
	Unsur penting terhindar anemia	1	48
	Kelompok rentan anemia	3	13,14,15
	Pengetahuan tentang menstruasi	Rentang normal dalam siklus menstruasi	2
Jumlah darah dan		2	18,19

	zat besi normal yang keluar		
Pengetahuan tentang tidur	Lama waktu tidur normal	1	20
	Jam terbaik tidur	1	21
Pengetahuan tentang aktivitas	Aktivitas yang meningkatkan kadar Hb	1	22
	Bahaya aktivitas berlebih	1	23
Pengetahuan tentang zat besi	Fungsi zat besi dalam tubuh	1	24
	Jumlah kebutuhan zat besi remaja putri	1	25
	Dampak zat besi tidak terpenuhi	1	26
Pengetahuan tentang gizi	Makanan dan minuman pencegah anemia	7	27,28,29,30,32,33,34
	Vitamin pencegah anemia	1	31
Pengetahuan tentang tablet tambah darah	Definisi tablet tambah darah	1	35
	Manfaat tablet tambah darah	1	36
	Dampak tidak mengkonsumsi	1	37

	tablet tambah darah		
	Jumlah tablet tambah darah	2	38,39
	Efek samping tablet tambah darah	1	40
	Waktu terbaik konsumsi tablet tambah darah	3	41,42,43
	Minuman yang dianjurkan	1	44
	Minuman yang tidak dianjurkan	2	45,46
Pengetahuan tentang penatalaksanaan anemia	Upaya penanggulangan	1	47
	Perilaku hidup bersih dan sehat	2	49,50

Tabel 3.5 Klasifikasi pertanyaan berdasarkan teori HBM

Unsur Teori HBM	Nomor Soal
<i>Perceived Susceptibility</i>	5, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17,18, 19, 43
<i>Perceived Severity</i>	7, 8, 26, 37
<i>Perceived Benefits</i>	12, 20, 21, 22, 23, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 36, 38, 39, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50

3.9 Cara Kerja Penelitian

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini perlu diperhatikan beberapa hal berikut, yaitu:

- 1) Menganalisis masalah untuk menentukan judul proposal
- 2) Pengajuan judul proposal ke dosen pembimbing
- 3) Setelah judul diterima oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada pihak kampus yang ditujukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang
- 4) Setelah data yang dibutuhkan telah di dapatkan, peneliti kemudian menentukan tempat yang dijadikan penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan
- 5) Setelah peneliti menentukan tempat yang dijadikan tempat penelitian, peneliti mengajukan surat izin pendahuluan kepada pihak kampus yang ditujukan kepada puskesmas dan sekolah yang dituju
- 6) Setelah mendapatkan data dari puskesmas dan sekolah, peneliti menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dan dilanjutkan dengan menyusun proposal skripsi hingga BAB III
- 7) Peneliti mengajukan surat izin penelitian
- 8) Peneliti mempersiapkan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)
- 9) Peneliti mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, yaitu berupa media video animasi dan kuesioner yang sudah dilakukan uji valid sebelumnya

b. Tahap pelaksanaan

Setelah penyusunan proposal penelitian sudah diselesaikan dan telah dilakukan uji etik penelitian, peneliti melakukan penelitian dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu pada tanggal 24 Oktober dan 29 Oktober 2024 dilaksanakan di SMPN 2 Buahdua Sumedang.
- 2) Sebelum hari pelaksanaan penelitian, peneliti membagikan lembar persetujuan yang dibagikan kepada siswi dan diarahkan untuk diisi oleh orangtua atau wali responden

- 3) Peneliti datang ke sekolah tempat penelitian dilakukan sesuai dengan tanggal yang sudah ditetapkan dan dijadwalkan oleh pihak sekolah
- 4) Peneliti datang bersama 2 teman peneliti untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian
- 5) Peneliti juga dibantu oleh pihak sekolah untuk mengumpulkan siswi yang telah ditetapkan sebelumnya yang terpilih dijadikan responden dalam penelitian dan telah diizinkan oleh orangtua atau wali responden
- 6) Siswi duduk berkelompok tanpa meja dan kursi sesuai kelas masing-masing yaitu 7, 8, dan 9
- 7) Pihak sekolah juga membantu dalam menyiapkan ruangan dan peralatan yang dibutuhkan selama penelitian seperti *infocus* dan *microphone*
- 8) Setelah ruangan siap digunakan dan responden telah berkumpul di aula, responden diminta untuk mengumpulkan lembar persetujuan yang sudah diisi
- 9) Responden diminta untuk mengumpulkan lembar persetujuan yang sebelumnya sudah dibagikan dan sudah ditanda tangani oleh masing-masing orang tua maupun wali responden
- 10) Pihak sekolah meninggalkan ruangan dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian
- 11) Penelitian dimulai pada pukul 09.00 pagi WIB
- 12) Peneliti membuka kegiatan penelitian dengan sapaan dan ucapan salam
- 13) Peneliti memperkenalkan diri ulang dan menjelaskan prosedur selama penelitian, seperti tata cara pengisian kuesioner, lama waktu pengisian kuesioner, lama durasi video, dan memberitahu pembahasan dalam video adalah mengenai anemia
- 14) Lembar kuesioner *pre-test* mulai dibagikan ke seluruh siswa dan menginstruksikan untuk dikerjakan serentak sesuai waktu yang telah peneliti tentukan
- 15) Pembagian kuesioner dibantu oleh teman peneliti
- 16) Pengisian kuesioner *pre-test* dilakukan selama 15 menit

- 17) Setelah 15 menit *pre-test* dikumpulkan berdasarkan kelas masing-masing, yaitu 7, 8, dan 9
- 18) Pengumpulan kuesioner juga dibantu oleh teman responden
- 19) Isi kuesioner menyesuaikan dengan video yang ditayangkan
- 20) Pada pertemuan pertama ini isi video adalah menjelaskan mengenai anemia secara umum seperti definisi, gejala, dampak, komplikasi pada anemia, dan terkait tablet tambah darah.
- 21) Durasi video sekitar 10 menit dan ditayangkan melalui *infocus*
- 22) Setelah penayangan video, peneliti dan teman peneliti membagikan snack untuk responden sekaligus dilakukannya *ice breaking* dengan waktu kurang lebih 10 menit
- 23) Setelah 10 menit peneliti dan teman peneliti membagikan lembar kuesioner *post-test*
- 24) Pengerjaan *post-test* dilakukan selama 15 menit
- 25) Isi kuesioner *post-test* sama dengan *pre-test* sebelumnya yang sudah dikerjakan
- 26) Setelah 15 menit kuesioner dikumpulkan berdasarkan kelompok kelas masing-masing
- 27) Peneliti memberikan waktu 10 menit untuk membuka sesi tanya jawab sebanyak 2 orang
- 28) 2 orang yang maju untuk bertanya maupun menjawab diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi
- 29) Setelah selesai peneliti menutup kegiatan penelitian dan mempersilahkan responden untuk meninggalkan aula
- 30) Peneliti dibantu teman peneliti untuk membereskan alat-alat yang sudah digunakan dan membersihkan aula
- 31) Pada pertemuan kedua kegiatan berlangsung sama seperti pada pertemuan pertama
- 32) Namun pada pertemuan kedua ini materi yang disampaikan adalah mengenai faktor penyebab anemia yang berisikan pola makan, tidur, dan aktivitas fisik yang dapat menyebabkan anemia, PHBS, dan penanggulangan anemia.

- 33) Sesi tanya jawab juga dibuka untuk 2 orang
- 34) Kemudian pada pertemuan kedua ini setelah kegiatan tanya jawab dilaksanakan, peneliti mengumumkan dan memberikan doorprize kepada responden yang nilai akumulasi *pre-test* dan *post-test* tertinggi sebanyak 3 orang yaitu 1 kelompok kelas 1 orang
- 35) Dilanjutkan dengan memberikan hadiah kepada pihak sekolah dan responden atas ketersediaan dijadikan subjek penelitian
- 36) Setelah data keseluruhan terkumpul, peneliti menganalisa data melalui pendekatan statistik yang telah dirancang dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh

c. Tahap Penyelesaian

Data yang sudah diolah dan ditarik kesimpulannya kemudian dijadikan untuk penyusunan skripsi dan dilanjutkan dengan presentasi hasil penelitian yang sudah dilakukan

3.10 Teknik Analisa Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui deskripsi karakteristik setiap variabel penelitian (Adityaningrum *et al.*, 2021). Pada penelitian ini variabel pengetahuan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Di dalam tabel distribusi frekuensi berisikan persentase dari setiap variabel yang dinilai dalam bentuk narasi dan tabel. Pertanyaan pengetahuan dengan jenis pilihan ganda, hasil jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0. Pengetahuan juga dibedakan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dinyatakan baik apabila seseorang mampu menjawab dengan benar 76-100% dari jumlah pertanyaan. Dinyatakan cukup apabila seseorang mampu menjawab dengan benar 56-75% dari jumlah pertanyaan, sedangkan dinyatakan kurang apabila seseorang mampu menjawab < 56% dari jumlah pertanyaan (Notoatmodjo, 2007). Selain itu, data disajikan dalam bentuk sebaran data berupa nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai tengah. Selain pengetahuan adapun data distribusi frekuensi demografi

responden yang berisikan usia responden, pendapatan orang tua, Pendidikan terakhir ayah dan ibu, serta pekerjaan ayah dan ibu juga ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi

N: Jumlah Responden

Kemudian menurut (Arikunto, 2006 dalam Okatiranti, 2015). Data hasil penelitian di interpretasikan sebagai berikut:

Persentase	Interpretasi
100%	: Seluruhnya
76-99%	: Hampir seluruhnya
51-75%	: Sebagian besar
50%	: Setengahnya
26-49%	: Hampir setengahnya
1-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak ada satupun

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Adityaningrum *et al.*, 2021). Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh dari edukasi kesehatan terhadap pengetahuan siswi mengenai faktor penyebab anemia sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Uji statistik diperlukan untuk mengukur pengaruh edukasi Kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswi. Sebelum dilakukannya uji statistik perlunya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui distribusi data.

Tabel 3.6 Uji Normalitas

Test of Normality

	Sig.
Pre-Test	.000
Post-Test	.000

Berdasarkan **tabel 3.4** dilakukan uji normalitas data menggunakan *Kolmogrov Smirnov* pada sampel penelitian. Didapat hasil nilai *p-value* untuk *pre-test* adalah ,000 dan untuk yang *post-test* didapati hasil ,000. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebaran data tidak berdistribusi dengan normal karena kurang dari 0,05 sedangkan syarat untuk dikatakan data berdistribusi normal adalah lebih dari 0,05. Karena data tidak berdistribusi normal maka dilakukan uji wilcoxon.

3.11 Etika Penelitian

1. *Informed concent*

Informed concent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden sebelum dilakukannya penelitian. Tujuan dari *informed concent* ini sendiri adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan serta dampak yang akan terjadi. Pada penelitian ini peneliti membagikan lembar persetujuan kepada responden dan menjelaskan isi dari lembar persetujuan tersebut. Lembar persetujuan harus di isi oleh orang tua responden, karena responden yang digunakan pada penelitian ini termasuk dalam kategori rentan yaitu pada anak. Jika orangtua responden memberikan izin untuk responden berpartisipasi dalam penelitian ini, maka orangtua responden harus menandatangani lembar persetujuan, jika tidak memberikan izin maka keputusan harus dihormati. Informasi yang berada di lembar persetujuan antara lain yaitu, partisipasi responden, tujuan dilakukan penelitian, komitmen, prosedur pelaksanaan, manfaat mengikuti penelitian, kerahasiaan data, dan kontak yang mudah untuk di hubungi.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menerapkan etika dalam penelitian yaitu kerahasiaan. Semua informasi yang telah peneliti dapatkan dari responden dipastikan dijaga

kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3.12 Uji Etik

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti sudah melakukan uji etik. Uji etik ini dilakukan di komisi etik penelitian Universitas Ngudi Waluyo dan surat telah diterbitkan dengan nomor surat 21/KEP/EC/UNW/2024.

3.13 Jadwal Penelitian

Tabel 3.7 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okto
1.	Pengajuan judul	■	■	■	■			
2.	Penyusunan proposal		■	■	■			
3.	Bimbingan proposal		■	■	■	■		
4.	Perbaikan proposal			■	■	■	■	
5.	Penelitian						■	■
6.	Analisis data hasil penelitian						■	■
7.	Bimbingan hasil penelitian						■	■
8.	Perbaikan hasil penelitian						■	■